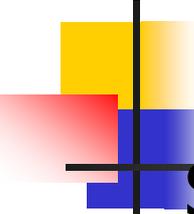


EVALUASI PEMBELAJARAN KIMIA

Kuliah ke-8:

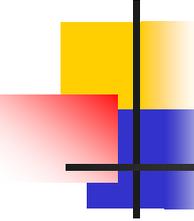
***Perencanaan, Perakitan, dan
Penggunaan Tes***



1) Perencanaan Tes Formatif

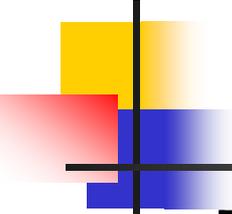
Sifat Tes Formatif:

- Tes formatif digunakan dalam evaluasi formatif (Contoh: Ulangan Harian).
- Memberikan umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan program pembelajaran.
- Mendiagnosis sejauhmana suatu kompetensi telah dikuasai siswa berdasarkan indikator-indikator penguasaan kompetensi yang dirujuk.
- Pokok-pokok uji tes mengukur secara langsung ketercapaian indikator-indikator.
- Respon siswa terhadap tes formatif harus segera dapat diinterpretasikan, agar perbaikan/peningkatan dapat segera dilakukan.



Yang perlu dilakukan dalam perencanaan tes formatif:

- Membuat kisi-kisi test (*test blue-print* atau *table of specification*), yakni maktriks yang memuat informasi tentang kompetensi dasar, indikator-indikator dan pokok-pokok uji yang relevan.
- Mengidentifikasi indikator-indikator penguasaan kompetensi
- Membuat atau memilih (dari *Items Bank*) pokok-pokok uji yang dapat mengukur pencapaian indikator. Satu indikator minimal diukur oleh dua pokok uji (jika tes obyektif).
- Membatasi jumlah soal agar secara leluasa siswa memikirkan jawaban dalam waktu pengetesan yang tersedia (Tes formatif merupakan *power test*, bukan *speed test*).



Kisi-kisi tes formatif

KD	Indikator	Soal



2) Perencanaan Tes Sumatif

Sifat Tes Sumatif:

- Digunakan dalam evaluasi sumatif (UTS, UAS, US, atau UN).
- Memberikan informasi tentang prestasi belajar siswa, atau tingkat penguasaan materi pelajaran yang diajarkan dalam program pendidikan.
- Materi tes mewakili keseluruhan materi pelajaran yang diajarkan.
- Mengukur keseluruhan kemampuan yang dikembangkan dalam program pembelajaran.



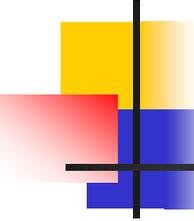
Yang perlu dilakukan dalam perencanaan tes sumatif:

- Menyiapkan kisi-kisi tes sumatif yang memuat informasi tentang standar kompetensi, indikator, bentuk dan jumlah pokok uji yang akan digunakan dengan merujuk pada waktu pengetesan yang tersedia.
- Mengemas pokok-pokok uji yang dipilih ke dalam sebuah tes dengan prinsip-prinsip: Pokok-pokok uji diberikan secara sistematis dan terbaca.

Kisi-Kisi UAS

Kelas/Semester: X/1

SK	KD	PG			URAI- AN	JML (%)
		PGB	AH	MB	UT	
1.	1.1	8	2	0	2	12 (30%)
	1.2	8	1	1	1	11 (28%)
2.	2.1	7	1	1	1	10 (25%)
	2.2	9	0	2	1	12 (30%)
Jml		32	4	4	5	45 (100%)
		40			5	



3) Perakitan Tes

- Kelompokkan pokok-pokok uji yang dirancang berdasarkan bentuknya.
- Susun soal dari yang termudah ke yang tersukar.
- Berikan spasi kosong untuk memisahkan antarsoal sehingga kejelasan soal meningkat.
- Muat soal dan opsi-opsi yang menyertainya pada tes obyektif dalam halaman yang sama.
- Periksa kunci jawaban untuk menghindari adanya soal tanpa jawaban benar.
- Buat LJ yang memudahkan siswa menjawab.
- Tuliskan petunjuk-petunjuk yang diperlukan.
- Lakukan *proofreading* agar terhindar dari eror tipografi dan gramatika sebelum penggandaan.



4) Penggunaan Tes

- Lingkungan fisik tempat pengetesan harus mendukung (cahaya, ventilasi, suhu, kursi-meja, jarak antarsiswa).
- Lingkungan psikologis yang tidak “menekan” siswa.
- Bebas dari interupsi (ralat, penjelasan tambahan, kehadiran tamu, gaduh).
- Terhindar dari “kebocoran”.
- Tidak memberi kesempatan terjadinya penyontekan.

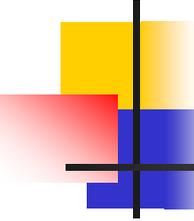


5) Penyelesaian jawaban siswa

Tes Obyektif:

- Jawablah tes dan tuliskan jawaban pada LJ. Periksa berulang-ulang kebenaran jawaban.
- Buat kunci untuk pemeriksaan (LJ berlubang atau transparansi).
- Penentuan skor tes obyektif dapat dilakukan berdasarkan jumlah jawaban benar (ΣB) atau dengan rumus tebakan (*guessing formula*)

Skor = $\Sigma B - \Sigma S / (n - 1)$; B jawaban betul, S jawaban salah, n jumlah opsi.



Tes Uraian:

- Faktor-faktor penyebab “inkosistensi”: Tak ada kriteria tertulis, kualitas tulisan & kemampuan berbahasa, “halo effect”.
- Agar penyekoran konsisten, perlu dilakukan: (1) Merumuskan “jawaban ideal”, (2) Menentukan unsur-unsur esensial dari jawaban ideal, (3) Memberikan skor berdasarkan banyaknya unsur esensial dalam jawaban siswa. Skor maksimum diberikan jika semua unsur esensial ada.
- Melakukan penyekoran untuk seluruh siswa pada satu nomor soal, sebelum pindah pada soal berikutnya.
- Penulisan tanda-tanda dan catatan terhadap jawaban siswa pada tiap nomor dengan tinta merah (menonjol) berguna bagi siswa sebagai umpan balik₁₁